

**EFEKTIFITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA PROGRAM  
PEMBANGUNAN POSYANDU TAHUN 2020**

**(Studi di Desa landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**



**Oleh:**

**ANSHARI EFENDI**

**NIM 2017210023**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2021**

## **EFEKTIFITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA PROGRAM PEMBANGUNAN POSYANDU TAHUN 2020**

Anshari Efendi, Ignatius adwidjaja1, Firman Firdausi2  
Program studi Administrasi Publik, Fakultas Fisip, Universitas Tribhuwana Tungadewi  
Malang  
E-mail: [ansorialfatih7@gmail.com](mailto:ansorialfatih7@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Pemerintah desa mempunyai kewenangan dalam mengatur atau mengurus secara tersendiri atas kawasan yang mana berlandaskan pada potensi serta kemampuan yang ada supaya terciptanya kesejahteraan kepada kalangan masyarakat terhadap sistem pembangunan yang berada di desa dalam pelaksanaannya seharusnya berlandaskan pada kesesuaian sebagaimana telah diadakan sebuah perencanaan dalam melaksanakan proses pembangunan yang berada di desa perencanaan masyarakat memiliki hak dalam bekerja sama untuk menolong sistem pengawasan terhadap aktivitas pembangunan yang berada di desa supaya sama sekali tidak terjadinya penyalahgunaan terhadap anggaran.

Adapun implementasi anggaran yang dimiliki oleh desa secara langsung dapat ditinjau dari beberapa aspek antara lain kecukupan, tanggung jawab serta efektivitas. Bagaimana pendapat berdasarkan pada tingkat kesesuaian pada target yang akan dilakukan. Pada dasarnya disalin usaha merupakan salah satu desa yang berada di bawah kecamatan akan tetapi memiliki SDM masih rendah, oleh sebab itu hal tersebut merupakan salah satu faktor yang dihadapi oleh pihak pemerintah yang mana sama sekali belum terkait dengan ADD sehingga tingkat kualitas produk dapat dikatakan masih minim disebabkan karena tingkat pendidikan secara langsung tidak terlepas dari berbagai macam sarana dan prasarana. Sehingga Penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana tingkat efektivitas dalam melaksanakan atau mengurus ADD terhadap program atas pembangunan posyandu pada tahun 2020 di desa Landungsari. Pada dasarnya riset ini menggunakan riset deskriptif kualitatif. dengan berlandaskan pada sumber data ialah data primer serta sekunder. Adapun teknik untuk melakukan pengumpulan data melalui pada dokumentasi, wawancara, observasi. dari hasil ini peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan program posyandu di desa landungsari menunjukkan telah efektif sehingga dapat memberikan kemudahan dan kebebasan bagi masyarakat dalam konsultasi.

***Kata Kunci: Efektivitas, Pengawasan, Pembangunan.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Implementasi merupakan salah satu otonomi yang dimiliki oleh daerah bahkan sampai pada tingkat pedesaan sehingga dapat dikatakan sebagai salah satu kekuatan untuk pemerintah desa supaya mengurus dan mengatur penyelenggaraan pemerintahannya sendiri, sehingga penyelenggaraan pemerintahan tersebut bisa dipertanggungjawabkan, pertanggungjawaban disini adalah dalam pengelolaan anggaran dana desa. yang sering ditemui dalam beberapa hambatan berbagai macam kalangan tulisan ialah sebut tahapan pelaksanaan atas pembangunan dapat digolongkan menjadi beberapa bagian antara lain: a) Minimnya SDM. b) Sumber anggaran masih dapat dikatakan terbatas serta tingkat kemampuan bersumber dari desa itu sendiri disamping itu juga sumber anggaran berasal dan dari luar. c) kelembagaan Sosial dan ekonomi yang belum tersusun dan masih kurang mampu berperan secara Efektif. d) Sistem yang belum terbangun secara Efektif Syarat sebuah yang dapat dikatakan sama sekali belum dipertegas. e) Tingkat kreativitas serta partisipasi dapat dikatakan masih rendah (Sulastri, 2016).

Sebagaimana dituangkan di dalam UU tahun 2014 No 6 yang menyatakan bahwa pemerintah dalam melaksanakan atau mengalokasikan anggaran yang dimiliki oleh desa. Alokasi terkait dengan anggaran desa dapat dikatakan juga sebagai salah satu biaya yang diberikan terhadap di setiap tahun, oleh sebab itu anggaran tersebut bersumber dari APBN yang secara khusus diberikan untuk desa serta dapat dilaksanakan transfer berlandaskan pada APBD serta dapat dipergunakan untuk membiayai atas penyelenggaraan pemerintah, infrastruktur serta pembiayaan terhadap masyarakat yang berada di desa. Pihak Pemerintah desa memiliki tingkat fauna dalam mengurus atau mengatur yang secara sendiri terhadap

sebuah kawasan pada tingkat potensi tingkat keahlian yang dimiliki sehingga dapat mencapai pada setara kesejahteraan sehingga pada kalangan masyarakat dapat melaksanakan infrastruktur yang berada di desa sebagaimana berlandaskan pada tingkat perencanaan terhadap sebuah program yang berada di desa. Sebuah proses perencanaan yang berada di kalangan masyarakat memiliki sebuah hak untuk bekerja sama sistem pengawasan terhadap aktivitas pembangunan yang berada sehingga secara langsung tidak terjadi kekeliruan atas penyalahgunaan ADD, sistem fermentasi anggaran desa secara langsung dapat dilihat dari tingkat efektivitas serta efisien serta dapat juga dilihat dari aspek kesesuaian atau target yang akan dilakukan.

Tingkat efektivitas serta efisien secara langsung dapat lihat melihat bagaimana pihak Pemerintah desa mampu untuk melaksanakan kan ADD mengantarkan pada sebuah target atas melaksanakan sebuah pembangunan yang di desa sebagaimana pada aspek kecukupan yang bersumber dari pemerintah desa seharusnya dapat menyesuaikan berlandaskan pada tingkat kebutuhan masyarakat serta dapat juga mendorong terkait dengan perubahan pembangunan serta ekonomi yang berada di desa. Apabila tingkat kecukupan yang sudah memadai maka secara langsung dapat dilihat dari berbagai macam aspek yang dimiliki oleh pihak Pemerintah desa, anggaran dana desa dapat didistribusikan terhadap kalangan desa cara efektif merupakan salah satu tindakan responsivitas sehingga hal tersebut dapat mengacu terhadap pihak pemerintah yang berada di desa sehingga mampu untuk dapat melihat potensi yang berada di desa sebagaimana dengan tujuan untuk memaksimalkan tingkat pendapatan serta ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat desa. Adapun sebuah sistem pembangunan terhadap ADD sebagaimana dapat dipergunakan semaksimal mungkin dengan tujuan untuk dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat sampah dapat memaksimalkan kemakmuran sehingga dapat terhindar dari kemiskinan, pihak pemerintah Desa juga memiliki sebutan untuk dapat membangun terhadap kapasitas seluruh masyarakat desa untuk melaksanakan

wirusaha dapat memperluas wilayah desa dalam memaksimalkan infrastruktur (Sari: 2017:28).

Desa Landungsari merupakan salah satu desa berada di bawah kecamatan akan tetapi SDM masih rendah, oleh sebab itu hal tersebut merupakan salah satu faktor penghambat pemerintah desa yang mana sama sekali belum mengerti terkait dengan pengelolaan ADD, Sehingga tingkat kualitas masih kurang sebagaimana bersumber pada pendidikan yang secara langsung juga tidak terlepas dari berbagai macam sarana serta prasarana. Dalam melaksanakan sebuah tindakan atas pelaksanaan sebuah program infrastruktur posyandu yang berada di desa Landungsari sama sekali dibutuhkan atas berbenah sehingga dapat mendapat sebuah kesempurnaan yang jauh lebih efektif, pemerintah harus mampu mengelola desa sehingga penerimaan tersebut dapat diatur dengan baik berlandaskan pada UU sebuah proses perencanaan merupakan salah satu langkah yang paling pertama atas pembangunan yang berada di desa yang seharusnya ada partisipasi yang didukung oleh masyarakat. Sehingga keterlibatan masyarakat harus-harus di ikut dalam melaksanakan pemerintah ialah sistem pengelolaan anggaran dana desa berlandaskan pada aspek pembangunan serta perencanaan serta dapat mempertanggungjawabkan seluruh perangkat yang berada di desa. Sebagaimana pula yang dituangkan di dalam Peraturan Bupati Kota Malang pada tahun 2012 No 13 yang berkaitan dengan salah satu petunjuk atas melaksanakan sebuah peraturan daerah kabupaten Malang di tahun 2006 No 18 yang berkaitan dengan anggaran dana desa. (Fatmawati, 2015)

Dilihat dari beberapa di atas maka peneliti dalam hal ini mengangkat judul penelitian **Efektivitas pengelolaan dana desa pada pembangunan posyandu tahun 2020 di Desa landungsari kecamatan dau kabupaten malang.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga dalam riset ini rumusan masalah yang akan diangkat antara lain :

1. Bagaimana tingkat Efektivitas Pengelolaan ADD Pada program Pembangunan posyandu tahun 2020 di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?
2. Faktor Apa saja yang menjadi penghambat serta pendukung dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Pembangunan posyandu tahun 2020 di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana telah dibahas pada rumusan masalah tersebut, sehingga dalam riset ini tujuan penelitian yang akan diangkat antara lain :

- 1) Untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Pada program Pembangunan posyandu tahun 2020 di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- 2) Untuk dapat mengetahui faktor penghambat serta pendukung terkait Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Pada Pembangunan posyandu tahun 2020 di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat Akademisi

Hasil riset ini semoga dapat menambah wawasan keilmuan dan memberikan kontribusi dan ilmu pengetahuan mengenai Efektivitas pengelolaan dana desa pada pembangunan posyandu tahun 2020 di Desa landungsari kecamatan dau kabupaten malang. Sehingga hasil penelitian ini bisa digunakan untuk referensi dan kegiatan untuk riset-riset yang akan datang.

- 2) Manfaat Praktis

Diharapkan hasil riset ini dapat dijadikan sumber informasi ilmu pengetahuan tentang Efektivitas pengelolaan ADD pada pembangunan posyandu tahun 2020 di desa landungsari kecamatan Dau kabupaten malang serta penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiani, Ni wayan 2007 *Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna Desa sumerta kelod kecamatan Denpasar*.  
Jurnal : ekonomi dan sosial. Vol. 01 No 2
- Fatmawati, ulfa Dewi. 2015 *perencanaan dan pengelolaan alokasi dana desa yang partisipatif di Desa landungsari kecamatan Dau kabupaten Malang*. Jurnal: Administrasi publik vol. 3 No 8
- Gibson, 1984. *Organisasi Dan Manajemen: Perilaku, Struktur Dan Proses*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Lasumanto. 2018. *Efektivitas Penegelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Desa Kampo-Kampo Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi*. Jurnal Studi Kepemerintahan: Vol. 3 No 2 Hal. 2502-2539.
- Mirayanti. 2020. *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan* . Jurnal Sinar Manajemen: Vol. 7, No.1.
- Mardiasmo. 2017 *Otonomi Dan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, Lexy J: 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 2014 *Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara*.
- Sari, Yunita Novita. 2017. *Efektivitas Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Perdesaan Di Kabupaten Langkat*. Proposal Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: Universitas Sumatra Utara.
- Sulastri, Nova.2016. *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan*. Skripsi Program Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: Univesitas Halu Oleo Kendiri.
- Saputra, Wayan. 2016. *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Vol. 6, No.1.
- Sugiono. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: El Vabeta.
- Thomas. 2013. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Sebangung Kecamatan Sesayap Kabupaten Tanah Kidung*. Jurnal Pemerintahan Integratif: Vol. 1. No. 1 Hal: 51-64